

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada era globalisasi saat ini, ditemukan perkembangan yang sangat pesat baik dari dunia bisnis maupun dunia industri. Perusahaan dituntut mengikuti perkembangan di era global agar mampu bersaing menjalankan usahanya demi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri untuk mencapai keuntungan yang optimal. Meningkatnya jumlah wirausahawan baru baik mikro maupun makro dengan berbagai usaha kreatif dan inovatif yang siap menguasai pangsa pasar. Pelaku usaha tersebut dapat berasal dari jenis usaha kecil dan menengah atau yang disebut dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Saat menjalankan kegiatan operasional perusahaan tentunya banyak sekali tekanan-tekanan yang terjadi. Untuk menghadapi tekanan dalam rangka meningkatkan kualitas agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, tugas perusahaan tidak hanya memproduksi produknya, tetapi perusahaan harus mempertimbangkan biaya memproduksi produknya, tetapi perusahaan harus harus mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan efisiensi.

Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengeluarkan produk berkualitas tetapi juga perusahaan harus mampu mengeluarkan produk dengan harga yang mampu bersaing dengan produk sejenis. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan, namun perusahaan juga harus dapat menekan biaya produksi. Perusahaan yang ingin bertahan dalam bisnis harus mempersiapkan strategi bersaing diantaranya adalah keunggulan mutu produk terlihat dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta harga jual produk yang tetap bersaing di pasar. Harga Jual (harga beli bagi konsumen) merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam

bisnis. Konsumen sering kali mempertimbangkan harga beli dalam membuat keputusan untuk membeli suatu produk. Konsumen akan memilih produk yang harganya relatif rendah tapi dengan kualitas yang sama. Oleh karena itu, perusahaan harus tepat dalam menentukan harga jual agar dapat bersaing dipasaran.

Harga jual ditentukan berdasarkan tingkat keuntungan yang diinginkan dan berapa biaya untuk menghasilkan suatu produk. Perusahaan perlu memperhatikan biaya dari setiap biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi. Perusahaan akan selalu berusaha untuk menekankan biaya produksi mereka, tetapi harus tetap memperhatikan kualitas dari produk sendiri, sehingga kualitas dari hasil produksi mereka tidak menurun.

Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat, diperlukan adanya pengumpulan dan pengklasifikasian biaya yang tepat. Dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu informasi mengenai biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus lebih tepat menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus sesuai dengan pesanan tertentu lebih tepat menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

Agar mendapatkan perhitungan harga pokok produksi yang akurat, diperlukan pemahaman mengenai akuntansi biaya dan pengumpulan serta pengklasifikasian biaya harus dilakukan dengan benar dan tepat. Kesalahan perhitungan dan penentuan harga pokok produksi dapat mengakibatkan

perusahaan mengalami suatu kerugian dan menyebabkan kekeliruan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

Anugerah Jati Furniture merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan furnitur dari kayu jati. Usaha ini menyediakan barang yang diproduksi secara massal untuk dijual di toko, tetapi tidak hanya untuk dijual di tokonya saja, Anugerah Jati Furniture juga menerima pesanan dari para pelanggannya. Anugerah Jati Furniture ini berlokasi di Jalan Pipa Sungai Lais No.04 Kelurahan/Desa Sungai Kedukan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Dalam kegiatan operasionalnya Anugerah Jati Furniture memproduksi berbagai macam hasil produk seperti ayunan dan lemari tv yang terbuat dari kayu jati.

Meninjau dari hasil wawancara, Anugerah Jati Furniture dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan perhitungan yang sederhana dan seadanya. Perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan dan biaya listrik ke dalam harga pokok produksi serta tidak mengklasifikasikan antara bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung sehingga harga pokok produksi yang ditetapkan bukan merupakan yang sebenarnya. Hal ini mengakibatkan harga pokok produksi tidak tepat dan akurat sehingga harga pokok produksi lebih tinggi dari biaya yang sebenarnya dikeluarkan dan adakalanya dalam menentukan harga pokok produk dibawah nilai yang sebenarnya sehingga menyebabkan tidak sesuainya keuntungan yang diinginkan bahkan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada Anugerah Jati Furniture”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini adalah “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada Anugerah Jati Furniture?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka penulis membatasi lingkup pembahasan ini hanya pada perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) di tahun 2022 untuk pesanan berupa ayunan dan lemari tv Anugerah Jati Furniture, hal ini didasarkan sebagian besar penghasilan yang diperoleh Anugerah Jati Furniture tiap tahunnya berasal dari penjualan yang merupakan pesanan pembeli.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Atas dasar identifikasi masalah di atas, maka tujuan penulis adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan pada Anugerah Jati Furniture.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan dalam menghitung harga pokok produksi agar dikemudian hari dapat diterapkan di dunia kerja secara tepat sesuai dengan teori yang dipelajari di mata kuliah Akuntansi Biaya.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan serta acuan dan bahan referensi bagi penulis selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis khususnya mengenai akuntansi biaya dalam menghitung harga pokok produksi agar dikemudian hari dapat diterapkan di dunia kerja.

b. Bagi Anugerah Jati Furniture

Diharapkan penulisan ilmiah ini dapat menjadi masukan atau saran kepada perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dan berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.

c. Bagi Lembaga

Diharapkan penulisan ilmiah ini dapat menjadi pedoman, referensi, maupun sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan akhir dimasa yang akan datang terutama bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data perusahaan, penulis menggunakan beberapa cara atau metode.

Berikut adalah teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk

tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan (*referensi*) kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara dengan narasumber dilakukan di lokasi atau tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian. Hasil observasi dan wawancara nantinya akan dilampirkan dengan cap perusahaan beserta tanda tangan pemilik perusahaan.

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber di atas, maka penulisan laporan akhir ini hanya menggunakan data primer yaitu data yang didapat langsung dari perusahaan melalui *interview* atau wawancara berupa informasi tentang unsur-unsur biaya harga pokok produksi, daftar aktiva tetap perusahaan, daftar upah pegawai, dan biaya tagihan listrik tahun 2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Berisikan gambaran mengenai hubungan antar bab, bab tersebut dibagi menjadi beberapa subbab secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan biaya produksi, penentuan harga pokok produksi, manfaat harga pokok produksi, serta metode perhitungan penyusutan aktiva tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum terkait Anugerah Jati Furniture yaitu antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, ruang lingkup kegiatan usaha, proses produksi, produk yang dihasilkan, biaya produksi, daftar aktiva tetap perusahaan, daftar biaya listrik serta laporan harga pokok produksi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas dari permasalahan yang ada pada perusahaan yang meliputi: analisis pengklasifikasian biaya, analisis terhadap biaya bahan baku, analisis biaya bahan penolong, analisis terhadap biaya *overhead* pabrik taksiran, analisis perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan penulis pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi Anugerah Jati Furniture dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.